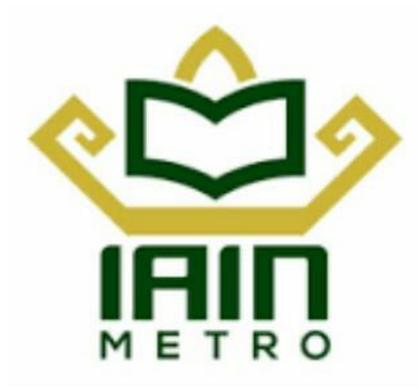


TUGAS AKHIR

MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ISLAMIC BANKING DI BANK MUAMALAT KCP METRO

Oleh:
DEVY SILVIA
NPM. 14122568



Program: D-III Perbankan Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M

**MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK
ISLAMIC BANKING DI BANK MUAMALAT KCP METRO
TAHUN 2017**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Diploma III(A.Md)

Oleh:
DEVY SILVIA
NPM. 14122568

Pembimbing: Suraya Murcitraningrum, M.Si

Program: D-III Perbankan Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**

PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK ISLAMIC BANKING DI BANK
MUAMALAT KCP METRO TAHUN 2017

Nama : DEVY SILVIA
NPM : 14122568
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dosen Pembimbing



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
Nip. 19801116200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B - 674 / 10-28 / FEBI / PP. 009 / 07 / 2017

Tugas Akhir dengan judul: **MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ISLAMIC BANKING DI BANK MUAMALAT KCP METRO TAHUN 2017**, disusun oleh: **DEVY SILVIA**, NPM: 14122568, Program : **D-III Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal: **Selasa/11 Juli 2017**.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua : Suraya Murcitraningrum, M.Si

Penguji I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Penguji II : Nizaruddin, S.Ag. ,MH

Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Wahyuni Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ISLAMIC BANKING DI BANK MUAMALAT KCP METRO

**Oleh:
DEVY SILVIA**

Penggunaan produk *islamic banking* dalam menabung. Merupakan sebuah terobosan baru dalam dunia perbankan saat ini, dimana dengan menggunakan produk *islamic banking* dalam menabung, para nasabah tidak perlu susah untuk memilih produk sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah sistem operasi dari Bank syariah berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian. Bank Islam tidak mengenakan bunga untuk dana yang ditawarkan ke konsumen tetapi memperkirakan penambahan dana yang akan datang, merupakan hasil dari penggunaan dana tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Kcp Metro.

Batasan masalah Minat Nasabah dalam menggunakan Produk Tabungan Islamic Banking di Bank Muamalat KCP Metro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak minat nasabah atau jumlah menabung produk bank syariah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Kcp Metro. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Berapa banyak minat nasabah dalam menggunakan produk *islamic banking*”.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yang dalam pengolahan datanya dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dan dokumentasi.

Hasil analisa datadapat kita ambil kesimpulan bahwa penilaian nasabah terhadap produk-produk iB di Bank Muamalat Kcp Metro tidak bisa diprediksi, Berapa jumlah nasabah yang menabung setiap tahunnya. Tetapi bisa kita lihat dari tabel minat nasabah yang menabung di produk ib tersebut, pada tahun 2015 hingga 2017.

Tahun 2015 sampai 2017 tabungan haji arafah sebanyak 172 nasabah, tabunganKu iB sebanyak 3428 nasabah, tabungan wadiah muamalat iB sebanyak 20 nasabah, tabungah Giro Muamalat Ultima iB 115 nasabah, tabungan muamalat prim iB sebanyak 15 nasabah, tabungan mumalat sahabat iB sebanyak 4238 nasabah, dan tabungan umrah iB sebanyak 4 nasabah..

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVY SILVIA
NPM : 14122568
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

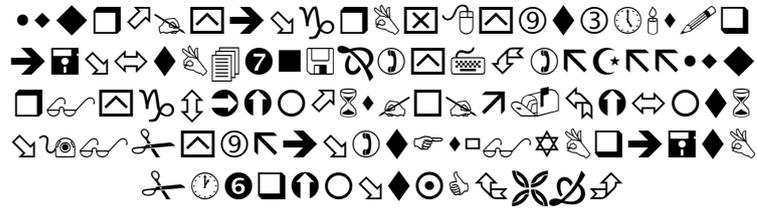
Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juli 2017
Yang menyatakan,



DEVY SILVIA
NPM. 14122568

MOTTO



Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu
dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu
menjadi tercela dan menyesal. (QS. Al-Isra' (17): 29)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dalam penyusunan Tugas Akhirini kepada:

1. Kedua orangtua Saya yang saya sayangi Bapak Dani Irawan dan Ibu Eem Ernawati, cucuran keringat dan pengorbanan serta doa yang telah menghantarkan Saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besar Saya terima kasih untuk dukungan dan doanya yang telah kalian berikan.
3. Ibu Suraya Murcitraningrum, M.Siyang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhirini.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muntholib, S.Ag selaku Kepala Kantor Cabang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metroyang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penelitian tugas akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan D-III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhia Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Zumaroh, ME.Sy, selaku ketua jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Suraya Murcitraningrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Muntholib, S.Ag selaku Sub Branch Manager (Kepala Cabang Pembantu) Bank Muamalat KCP Metro.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan tugas akhir ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya agama Islam. Amin
Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 27 Juli 2017

Mahasiswa Ybs,


Devy Silvia
NPM. 14122568

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Minat Nasabah.....	11
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	12
C. Tahap-tahap dalam Proses Pengambilan Keputusan.....	13
D. Pengertian Islamic Banking (iB)	14
E. Pengertian Menabung.....	17

F. Bank Muamalat Indonesia.....	18
1. Sejarah Bank Mauamalat Indonesia.....	18
2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia	21
3. Fungsi dan Tujuan Muamalat Indonesia	22
G. Tata Kelola Bank Muamalat.....	23
H. Produk-produk PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro	25
BAB III PEMBAHASAN	29
A. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro	29
B. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kcp Metro.....	30
C. Aplikasi Produk Tabungan ib di Bank Muamalat KCP Metro	41
D. Apa yang Mendasari Minat Nasabah Menabung	52
E. Wawancara kepada Nasabah yang Menabung pada Bank Muamalat Kcp Metro	55
F. Minat Nasabah dalam Menabung Produk iB di Bank Muamalat Kcp Metro	56
G. Analisis Penelitian.....	58
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Perangkat Organisasi Bank Muamalat KCP Metro	31
Tabel 3.2. Dafatr Nasabah dalam menabung Produk iB di Bank Kcp Metro Tahun 2015-2017	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kcp Metro	30

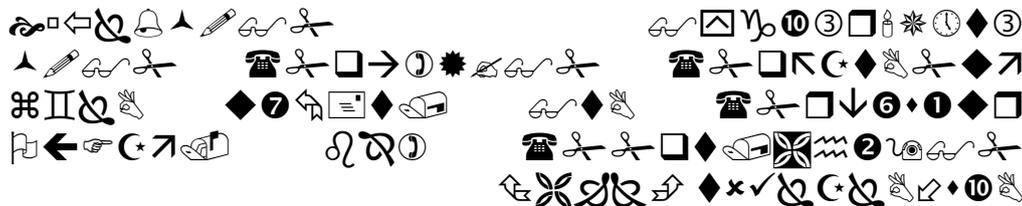
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Outline	64
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD).....	67
Lampiran 3. Photo Kegiatan	68
Lampiran 4. Brosur Tabungan	70
Lampiran 5. Riwayat Hidup	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan Islam, bank-bank sekarang memperkenalkan berbagai jenis produk dan jasa yang tanpa riba untuk mengembangkan lingkungan bank dan konsumen.¹ Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 278:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum di pungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S. Al-Baqarah (02): 278)²

Ayat ini, Allah memerintahkan hambanya untuk beriman dan bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjauhi hambanya dari keridhanya. Maka dari itu perbankan syariah memberikan inovasi yaitu Tabungan iB dengan skema titipan bagi mereka yang mengutamakan keamanan dana dan kemudahan transaksi sehari-hari. Dan tabungan iB dengan skema investasi bagi mereka menginginkan keamanan dana sekaligus memperoleh investasi yang lebih tinggi. Penabung dapat memilih iB dengan skema titipan, dan uang yang dititipkannya kepada bank syariah bebas diambil saat ketika ia

¹Rivai, Vetithzal, Arviyan Arifin, *Islmaic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 1-2

² Kementrian agama RI, Ar-Rahim: Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), Q.S. Al-Baqarah (02) Ayat 278

membutuhkan dana. Jumlah uangnya dalam tabungan iB akan tersimpan aman, karena bebas dari resiko pemotongan dana ketika usaha bank mengalami kerugian.

Menyadari semakin ketatnya persaingan yang terjadi di dunia bisnis dewasa ini, setiap perusahaan untuk lebih serius dan bekerja keras dalam usaha memenangkan persaingan melalui peningkatan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Untuk dapat menang dalam sebuah persaingan tentunya sebuah perusahaan, haruslah mampu membaca peluang dan memenuhi keinginan yang diharapkan oleh konsumen karena sekarang bukanlah jaman dimana produsen memaksakan kehendak terhadap konsumen. Hal semacam ini bukan hanya terjadi pada sebuah perusahaan *manufacture* tetapi juga berlaku pada perusahaan-perusahaan yang menyediakan layanan jasa, salah satunya jasa perbankan.

Ketika menghadapi persaingan di dunia perbankan salah satu aspek yang perlu di perhatikan adalah diservikasi produk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara untuk memenangkan persaingan dan untuk menjaga eksistensinya dalam dunia perbankan. Selain kemampuan dalam membaca peluang dan menjaga eksistensi, penggunaan dalam teknologi dan informasi yang tepat akan memberikan kemudahan-kemudahan bagi nasabah dalam melakukan suatu transaksi dan juga akan berimbas pada loyalitas yang kuat dari nasabah kepada bank penyedia jasa.

Penggunaan produk *islamic banking* dalam menabung. Merupakan sebuah terobosan baru dalam dunia perbankan saat ini, dimana dengan

menggunakan produk *isamic* banking dalam menabung, para nasabah tidak perlu susah untuk memilih produk sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah. Karena produk *islamic banking* tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang menabung di Bank Muamalat KCP Metro. Sistem yang digunakan pada produk tabungan di bank syariah, menawarkan pengalaman baru dalam menyimpan uang secara aman dan sekaligus menguntungkan, karena Bank syariah didasarkan pada prinsip hukum Islam. Sistem Bank Syariah menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan sistem bank konvensional meskipun diikat oleh prinsip-prinsip Islam.

Sistem operasi dari Bank syariah berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian. Bank Islam tidak mengenakan bunga untuk dana yang ditawarkan ke konsumen tetapi memperkirakan penambahan dana yang akan data, merupakan hasil dari penggunaan dana tersebut. Di sisi lain, nasabah mendapatkan bagiannya dari keuntungan bank yang berdasarkan rasio yang ditetapkan sebelumnya.

Keuntungan yang diperoleh oleh penabung denganskema ini berupa bonus, yang besarnya sesuai dengan kebijakan masing-masing bank syariah. Penabung yang menginginkan investasi yang lebih tinggi dapat memilih jenis tabungan iB dengan skema bagi hasil. Dana masyarakat yang terkumpul, akan ditempatkan oleh bank syariah ke sektor-sektor usaha produktif yang menghasilkan profit. Nilai imbal hasil ini fluktuatif, sesuai dengan imbal hasil yang diperoleh bank syariah dari investasi yang dilakukan. Saat ini perhitungan bagi hasil antara bank syariah dan nasabah tidak didasarkan pada

profit yang diperoleh (*profit and loss sharing*). Namun didasarkan pada pendapatan (*revenue sharing*). Dengan pola *revenue sharing*, bagi kepada nasabah diperhitungkan dari pendapatan bank, sedangkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan bank akan diambil dari bagi hasil yang menjadi hak bank.

Menggunakan pola ini dana nasabah yang diinvestasikan dalam tabungan iB tidak akan berkurang atau hilang meskipun investasi yang dilakukan bank syariah mengalami kerugian. disamping itu, tabungan iB dengan skema titipan maupun investasi ini juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Tabungan iB, baik dengan skema titipan maupun skema investasi termasuk yang dijamin oleh LPS.³

Faktor yang mendasari minat nasabah dalam menggunakan produk islamic banking (iB)

1. Menurut ibu Siti Qolifah

Faktor yang mempengaruhi nasabah yang menabung yaitu dikarenakan:

- a. Karna biaya yang murah
- b. Tidak ada potongan
- c. Bagi hasil yang sesuai
- d. Hadiah dan promo yang menarik
- e. Transaksi yang cepat.

Tahun 2015 sampai 2017 tabungan haji arafah sebanyak 172 nasabah, tabunganKu iB sebanyak 3428 nasabah, tabungan wadiah muamalat iB

³<http://Syafaatmuhari.berinvestasi>

sebanyak 20 nasabah, tabungah Giro Muamalat Ultima iB sebanyak 115 nasabah, tabungan muamalat prim iB sebanyak 15 nasabah, tabungan mumalat sahabat iB sebanyak 4238 nasabah, dan tabungan umrah iB sebanyak 4 nasabah.

Berdasarkan keterangan di atas, maka perlu diperhatikan oleh praktisi dan teoritis perbankan syari'ah untuk memformulasikan,tentu perlu suatu inovasi produk perbankan sehingga mampu menark minat nasabah *floating*⁴tersebut. Salah satu inovasi tersebut adalah produk iB (Islamic Banking) yang banyak di tawarkan oleh bank syariah.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yang diteliti, yaitu: Minat Nasabah dalam menggunakan Produk Tabungan Islamic Banking di Bank Muamalat KCP Metro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa banyak minat nasabah dalam menggunakan produk islamic banking?.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa

⁴ Nasabah *floating* (mengambang) adalah nasabah yang menginginkan keuntungan.

banyak minat nasabah atau jumlah menabung produk bank syariah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Kcp Metro.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis, sekaligus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap permasalahan tersebut.

2. Secara praktisi

Secara Praktisi melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan masyarakat luas terkait penilaian Nasabah terhadap Produk iB dalam menabung (Studi Bank Muamalat Kcp Metro).

F. Metode Penelitian

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan sesuatu masalah, sedang penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia.⁵ Metode penelitian dibagi kedalam beberapa bagian antara lain: jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis dan sifat penelitian

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI_PRESS, 1986), h. 6

- a. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (field research) yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data atau permasalahan yang ada dalam lapangan atau sebenarnya. Jadi peneliti meneliti secara langsung ke tempat penelitian, atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.
- b. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Laporan berdasarkan metode kuantitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan penulis antara lain:

a. *Sumber Data primer*

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁷ Sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dari pihak Bank Muamalat KCP Metro (Kantor Cabang Pembantu), Karyawan bagian operasional *customer service*, *kabag marketing* dan beberapa Nasabah yang menabung.

Penentuan nasabah yang akan diwawancarai dilakukan dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan⁸, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data

⁶ Emir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 174

⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 136

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 77.

dengan kriteria utamanya adalah orang yang mengambil produk lebih dari satu di Bank Muamalat KCP Metro.

b. *Sumber Data Sekunder*

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dari perpustakaan, dokumen-dokumen pegawai Bank Muamalat KCP (Kantor Cabang Pembantu) Metro, dan data lainnya yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

3. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian⁹.

6. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara atau (interview) untuk memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁰ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan terjun langsung ke tempat penelitian

⁹ W. Gulo. *Metode penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 110-111.

¹⁰ W. Gulo. *Metode penelitian*, h. 119

yaitu Bank Muamalat KCP Metro. Maksud dalam penelitian ini peneliti memaparkan data-data hasil penelitian dilapangan yakni produk tabungan islamic banking.

7. Dokumentasi

Menurut suharsimi kuntoro, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasti, moutulen rapat dan sebagainya. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitn dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu.ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, database, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

4. Teknik Analisis Data

Teknik-teknik yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif karna data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanyasekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitan berdasarkan informasi yang berkaitan.¹¹ Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

¹¹ Lexy j Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 186

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis hipotesis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Minat Nasabah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam poses transaksi barang ataupun jasa. Dalam kamus bahasa indonesia, minat di artikan “sebagai niat atau kehendak”.¹² Menurut *theory of reasoned Action* (teori tindakan beralasan) dari fishbein dan Ajzen yaitu “prilaku mahasiswa dipengaruhi oleh kehendak/ niat/ minat. Secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹³ Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan prilaku tetentu sebelum prilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/ minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan”.¹⁴ Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan prilaku.

Dengan demikian prilaku merupakan ‘niat/ minat’ yang sudah di realisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak. Dalam teori tindakan beralasan diuraikan bahwa kehendak/minat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif yang dihubungkan. Sedangkan menurut Swastha dan Irawan

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 675.

¹³ Baharuddin dan Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 24

¹⁴<http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/dmm/4079-ptik>,

mengemukakan “faktor-faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan persatuan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli”.¹⁵

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor minat mempunyai peranan sangat penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diamanati.

Dalam buku psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan dijelaskan, Sebab timbulnya minat tergantung pada seks/ jenis kelamin, intelegensi, lingkungan dimana ia tahap, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga, dan banyak faktor lain.¹⁶

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah aktor yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan (misal: budaya, soial, psikologi, pribadi) dan faktor eksternal

¹⁵ Swastha dan Anwar Prabu, *Prilaku Konsumen* edisi revisi, (Bandung: Penerbit PT Revika Aditama), h. 146

¹⁶Djasman Adhimiharja, *Psikologi Umum Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis* (Bandung, 1987-1988),h.216

adalah faktor dari luar individu yang bersangkutan (misal: produk, harga, tempat dan promosi).¹⁷

Atas 4P (Product, Price, Place, and Promotion). Industri perbankan bergerak dalam bidang penjualan jasa dan merupakan bisnis industri yang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat.

C. Tahap-tahap dalam Proses Pengambilan Keputusan

Ada lima tahap dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umum dilakukan oleh seseorang yaitu:¹⁸

- I. Pengenalan kebutuhan. Kebutuhan konsumen mungkin muncul karena menerima informasi baru tentang produk, kondisi ekonomi, priklanan, atau karena kebetulan. Selain itu, gaya hidup seseorang, kondisi demografis, dan karakteristik pribadi dapat pula mempengaruhi keputusan pembelian seseorang.
- J. Proses informasi konsumen meliputi pencairan sumber-sumber informasi oleh konsumen. Proses informasi yang paling relevan bagi benefit yang dicari dan sesuai dengan keyakinan dan sifat mereka. Memproses informasi meliputi aktivitas mencari, memperhatikan, memahami, menyimpan dalam ingatan, dan mencari tambahan informasi.
- K. Evaluasi produk/ merk. Konsumen akan mengevaluasi karakteristik dari berbagai produk/ merk dan memilih produk/ merk yang mungkin paling memenuhi benefit yang diinginkan.

¹⁷ jurnalapapun.blogspot.co.id/2014/11faktor-faktor-yang-mempengaruhi_33.html?m=1

¹⁸ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h.227

- L. Pembelian. Dalam pembelian, beberapa aktifitas lain diperlukan seperti pemilihan toko, penentuan kapan akan membeli, dan kemungkinan finansialnya. Setelah ia menemukan tempat yang sesuai, waktu yang tepat, dan dengan dukungan daya beli maka kegiatan pembelian dilakukan.
- M. Sekali konsumen melakukan pembelian maka evaluasi pasca pembelian dilakukan. Jika kinerja produk sesuai dengan harapan konsumen, konsumen akan puas. Jika tidak, kemungkinan pembeli akan berkurang.

D. Pengertian Islamic Banking (iB)

Secara umum pengertian iB (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank islam selain istilah bank islam itu sendiri, yakni Bank Tanpa Bunga (Interes-Free Bank), Tanpa Riba (Lariba Bank), dan Bank Syari'ah. Sebagaimana akan dibahas kemudian, di Indonesia secara teknis yuridis penyebutan bank islam mempergunakan istilah resmi "Bank Syariah", atau secara lengkap disebut "Bank Berdasarkan Prinsip Syariah".¹⁹ Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan diperedaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Antonio dan perwtaadmadja membedakannya pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam.²⁰ Bank Syari'ah adalah:

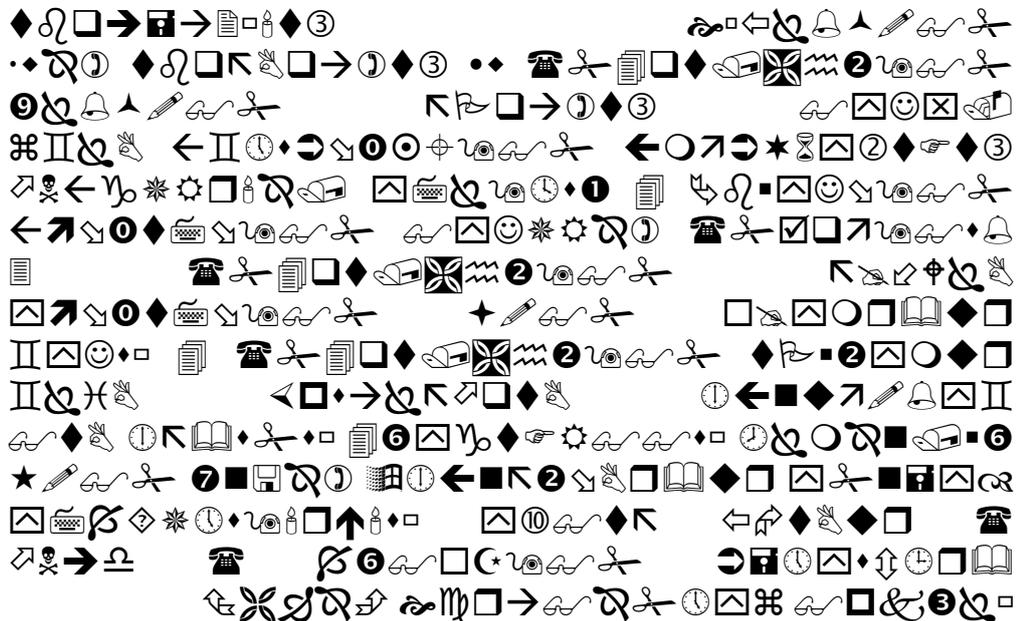
¹⁹Rivai Veithzal, Arifin Arviyan, *Islmic Banking*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2105), h.32

²⁰Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPF, 2005),

C. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at

D. Bank yang tatacara beropersinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist

Sementara Bank beroperasi sesuai dengan prinsip syari'ah Islam adalah Bank yang dalam operasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syari'at Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalah itu harus di jauhi oleh hal-hal dan praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.²¹ Karena Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:



Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal

²¹ Zuhri, Muh, *Riba dalam al-Quran dan Masalah Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h.10

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-Baqarah (02): 275)²²

Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Maksudnya orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

Islamic Banking Syariah juga merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya). Berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuaikan nilai-nilai Syariah yang bersifat mikro.

Nilai-nilai makro yang bermaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non

²²Kementrian agama RI, *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), Q.S. Al-Baqarah (02) ayat 275

produktif seperti perjudian (*maysis*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sementara nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. yaitu shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah.²³

Secara teori bank syariah yaitu bank syariah berfungsi dan beroperasi sebagai institusi, intermediasi, investasi yang menggunakan akad mudharabah pada kegiatan pendanaan pasiva maupun pembiayaan (aktiva). Dalam pendanaan bank syariah bertindak sebagai pemilik dana shahibul maal. Selain itu, bank syariah juga dapat bertindak sebagai agen investasi antara pemilik dana dan pengusaha.

E. Pengertian Menabung

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah dirumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung dirumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita tergoda untuk mengambil uang tabungan dalam sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya uang yang kita tabung pun habis. Menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Biasanya dikoordinasikan oleh guru kelas. Setiap siswa dapat menyosohkan sisa uang sakunya untuk ditabung. Menabung di sekolah banyak manfaatnya. Siswa dapat mengambil uang tabungannya

²³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 30

sewaktu-waktu jika diperlukan. Siswa juga dapat mengambil uang tabungannya pada akhir tahun untuk kegiatannya disekolah.

Menabung yang paling amat dapat dilakukan bank, baik bank milik pemerintah maupun milik swasta. Cara menyetor dan mengambil uang tabungan di bank juga sangat mudah. Kita cukup datang ke bank sambil membawa buku tabungan, kemudian mengisi formulir setoran atau penarikan. Biasanya untuk menarik nasabah agar menabung di bank, pihak bank memberikan berbagai macam undian dengan hadiah yang menarik. Tujuan dan manfaat menabung yaitu menghemat dan untuk kebutuhan yang mendesak serta dapat mengatur dan merencanakan dengan baik.²⁴

F. Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Bank muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan oprasinya pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendikiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamlat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut diistana Bogor, diperoleh

²⁴<http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2014/04/24pengertian-menabung.html>

tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamlat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan Nasional tergulung oleh kredit macet disekmen korporasi. Bank Muamlat pun terimbas krisis. Ditahun 1998 rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan merugi sebesar Rp 105 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat upaya permodalannya. Bank Muamlat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamlat, oleh karenanya kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamlat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamlat berhasil mengembalikan kondisi dari rugi mejadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap crew Muamlat, ditunjang oleh

kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 kantor Pos Online/SOPP diseluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi cip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh *merchant* berlogo visa. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.

Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media masa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank* in Indonesia 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Global Finance* (New

York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Itulah sekilas sejarah berdirinya Bank Muamalat di Indonesia dari tahun ketahun. Dan untuk saat ini 2016 Bank Muamalat sudah ada kantor cabang di Kota Mekkah (Saudi Arabia) jadi bagi warga Negara Indonesia yang akan melaksanakan Haji sudah dapat bertransaksi di Mekkah.²⁵

Dalam rangka memperluas jaringan, BMI membuka kantor-kantor cabang diseluruh Indonesia. Salah satu kantor cabang yang telah didirikan adalah Kantor Cabang Bandar Lampung, tidak hanya itu saja, untuk saat ini BMI telah berdiri di Kota Metro sebagai kantor cabang pembantu (KCP), yang saat ini kami tempati untuk praktik pengalaman lapangan (PPL).

Kantor BMI KCP Metro ini mulai beroperasi pada tanggal 16 November 2010. Kantor ini bukan milik sendiri, akan tetapi masih mengontrak dengan 10 karyawan yaitu 7 karyawan banking staff, 1 security, 1 officeboy, dan 1 driver.²⁶

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia

Sebagai lembaga keuangan perbankan yang berbasis syari'ah maka visi, misi, fungsi dan tujuan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pembantu Metro adalah sebagai berikut

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

²⁵<http://www.bankmuamalat.co.id>, pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 15.30.

²⁶Denny Kurniawan dan Muntholib Selaku *Brand Manager dan Manager Audit se-Sumbangsel*, wawancara pada hari Senin 13 Maret 2017, pukul 16.30. WIB.

“Menjadi Bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.”

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syari’ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

Bank Muamalat Indonesia merumuskan suatu strategi dasar untuk mencapai visi dan misi tersebut, yaitu:

- a. Meningkatkan pendapatan melalui ekspansi secara selektif dan *prudent* dengan penekanan pada usaha kecil melalui pemanfaatan jaringan lembaga keuangan syari’ah, tanpa mengabaikan pembiayaan kepada usaha menengah dan besar dengan penekanan pada perusahaan yang mempunyai kepedulian terhadap upaya pengembangan usaha kecil
- b. Meningkatkan kualitas profesionalisme sumber daya insani
- c. Meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan produk-produk andalan
- d. Meningkatkan intensitas pengawasan dan meningkatkan budaya patuh pada peraturan.
- e. Mengembangkan teknologi pelayanan dan teknologi informasi.

3. Fungsi dan Tujuan Muamalat Indonesia

Sesuai dengan prinsip-prinsip syari’ah Islam dan sesuai dengan kondisi Indonesia, tujuan berdirinya Bank Muamalat Indonesia adalah

untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain melalui:

1. Memberantas kegiatan lintah darat pengijon atau bentuk-bentuk yang dipersamakan dengan itu yang dapat merugikan masyarakat.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jelas lebih meningkatkan nilai tukar hasil produksi.
3. Memperluas lapangan pekerjaan dan memperluas kesempatan berusaha secara merata di antara anggota masyarakat.
4. Tata Kelola Bank Muamalat

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di Bank Muamalat merupakan bagian tak terpisahkan dari Muamalat spirit, yang intinya adalah semangat tanggung jawab, *akuntabilitas*, keterbukaan, pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, serta keadilan yang dijalankan melalui berbagai pemerataan kemampuan, pengetahuan informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi pengelolaan usaha kode etik Bank Muamalat.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, Bank Muamalat Indonesia terus berkomitmen dan selalu berupaya konsisten dalam meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Hal tersebut tercermin dari kewajiban penyampaian laporan GCG kepada Bank Indonesia, yang terus dilaksanakan secara berkesimbangan sebagai wujud komitmen dan konsistensi perseroan dalam melaksanakan

Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 11/33/PBI/200 tanggal 7 Desember 2009 dan surat edaran (SE) nomor 12/13/Dpbs tanggal 30 april 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, terutama pasal 62 dan pasal 63 mengenai kewajiban bank untuk menyampaikan laporan pelaksanaan GCG kepada bank Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya. Selain ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat edaran Bank Indonesia, pelaksanaan GCG di Bank Muamalat juga berpedoman pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Secara konsisten, perseroan berupaya untuk menjadi yang terbaik di dalam industri perbankan syariah Indonesia dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara Islami dan sesuai dengan praktek-praktek perbankan terbaik yang berlaku di Indonesia maupun manca negara. Nilai-nilai tersebut dilebur menjadi dasar dalam penerapan GCG yang tercermin dalam aspek-aspek sebagai berikut:

8. Keterbukaan. Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
9. *Akuntabilitas*. Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Bank (dewan komisaris dan direksi) sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif.

10. Tanggung jawab kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
11. Profesional memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun (*Indepent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Bank Muamalat.
12. Keadailan. Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stake holders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Kepedulian Sosial. Rasa peduli kepada masyarakat yang kurang beruntung dan sebagai wujud dari pertanggung jawaban sosial perseroan kepada masyarakat.

G. Produk-produk PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro

H. Tabungan Muamalat Sahabat iB

Jenis tabungan yang menggunakan prinsip wadiah. Tabungan Muamalat Sahabat adalah tabungan instan syari'ah yang memadukan akses kartu siswa, ATM, Debet, dan Phone Banking dalam satu kartu. Hanya dengan Rp.25.000 sebagai sarana kartu identitas siswa / mahasiswa sekaligus sebagai sarana menabung di Bank Muamalat.

I. Giro Muamalat Ultima iB

Produk *Giro Muamalat Ultima Ib* memiliki motto “semua orang bias mudah bertransaksi sekaligus berinvestasi”.

7. Deskripsi Produk

Produk giro berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan no perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

J. Tabungan Haji Arafah

Tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi anda masyarakat muslim indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji. Tabungan haji arafah diperuntukan perorangan usia 18 tahun ke atas (secara individu atau kelompok).

K. Tabungan Muamalat Umrah iB

Tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu anda mewujudkan impian untuk berangkat beribadah umrah.

L. Tabunganku iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

M. Tabungan Muamalat Prima iB

Tabungan muamalat prima iB sebagai bentuk dari komitmen PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk –produk yang inovatif, maka pada tanggal 13 juli 2012 PT Bank Muamalat prima. Tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

N. Akad *Wadiah*

1. Pengertian

Menurut Syafi'I Antonio, prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad-dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah yad-dhamanah* berbeda dengan *wadiah yad-amanah*. Dalam *wadiah yad-amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun juga, akan tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang yang dititipkan.

Pada *wadiah yad-dhamanah* pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabahnya dengan besaran berdasarkan kebijaksanaan pihak bank.

2. Rukun

- 1) *Muwaddi* (orang menitipkan)
- 2) *Wadii* (orang yang dititipkan barang)
- 3) *Wadiah* (barang yang dititipkan)
- 4) *Sighat akad* (Ijab dan Kabul)

3. Syarat

Yang dimaksud dengan syarat rukun disini adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh rukun *wadiah*. Dalam hal ini persyaratan itu mengikat

kepada *muwaddi*, *wadii* dan *wadiah*. Muwaddi dan wadii mempunyai persyaratan yang sama yaitu harus baliq, berakal, dan dewasa. Sedangkan wadiah disyaratkan harus berupa suatu harta yang berbeda pada kekuasaan atau tangannya secara nyata.

BAB III PEMBAHASAN

f. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro

PT .Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro didirikan pada tanggal 15 November 2010, yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No.282 B Metro Pusat-Kota Metro telephone: (0725) 7850500, fax (0725) 7850006.²⁷ PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro terafiliasi dalam Kantor Cabang Wilayah Lampung beserta 12 Kantor Cabang Pembantu lainnya, diantaranya: KCP Pringsewu, KCP Bandar Jaya, KCP Z.A.Pagar Alam, KCP Kota Bumi, KCP Unit II Tulang Bawang, KCP Panjang, KCP Teluk Betuk, KCP Kemiling, KCP Liwa Lampung Barat, KCP Natar, KCP Al Kautsar, dan KCP Antasari.²⁸

PT. Bang Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro berada diantara beberapa perusahaan telekomunikasi dan pusat perdagangan ,hal ini yang membuat PT Bank Muamalat Indonsia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro lebih leluasa dalam mengembangkan bisnisnya dan memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat untuk perkembangan Bank Syari'ah menuju yang lebih baik lagi.

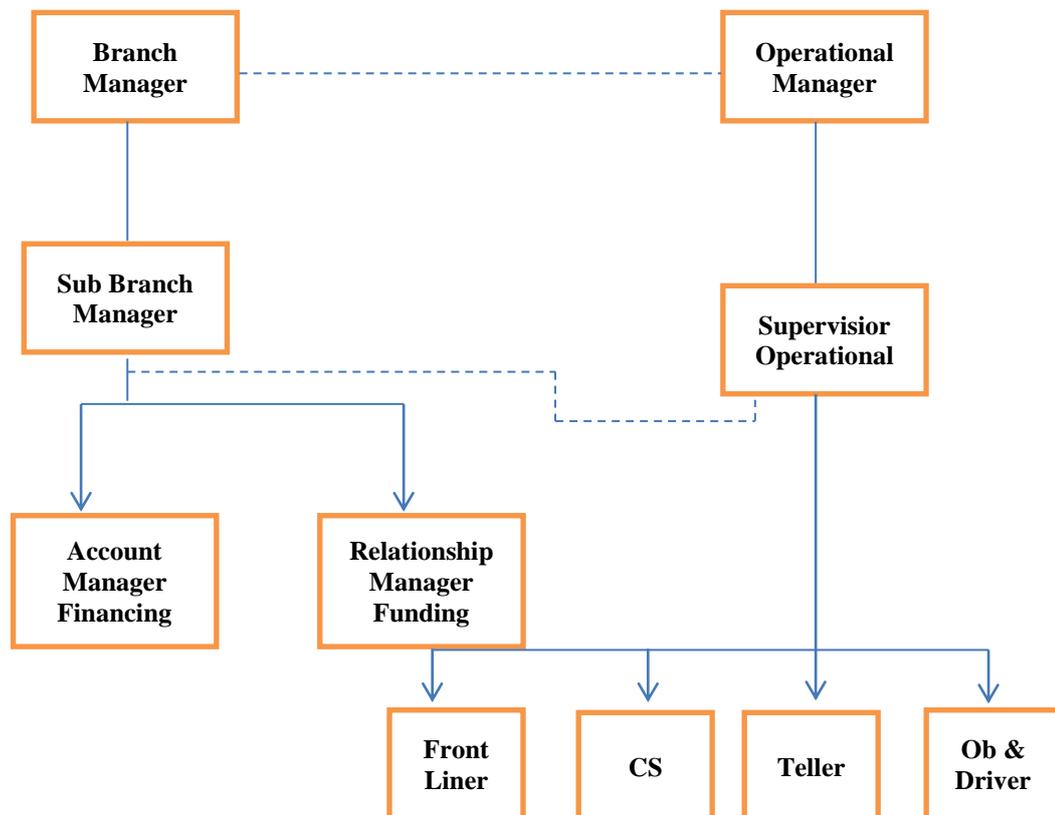
²⁷ Wawancara dengan bapak Januar hari senin 10 April 2017

²⁸ *Ibid.*,

g. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kcp Metro

Berikut struktur organisasi bank muamalat kcp metro dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 3.1
Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kcp Metro



Ket:

— Cetak biru tidak bertempat di Bank Muamalat KCP Metro, tetapi di Bandar Lampung.

- - - - - Garis putus-putus menerangkan adanya koordinasi antar jabatan.

Job description organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yaitu sebagai berikut:²⁹

Table 3.1
Perangkat Organisasi Bank Muamalat KCP Metro

No	Jabatan	Nama	Job Description
1.	Sub Branch Manager	Muntholib	Melaksanakan kegiatan serta mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh cabang.
2.	Supervisor Operation	Osa Maya Kuniadani	Seseorang yang kegiatannya menangani orang-orang yang memproduksi dan melakukan kinerja pelayanan dalam kegiatan operasional. (Namun saat ini karyawan yang bersangkutan sedang dipindahkan di Bank Muamalat KCP Natar).
3.	Relationship Manager Funding	Tukino	Seseorang yang kegiatannya melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank
4.	Front Liner	Ramdoni	Seseorang yang menjaga keamanan Bank dan yang berhadapan langsung dengan nasabah.
5.	Customer service	Fandu Chaeru INur	Seseorang yang kegiatannya melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank seperti pembukaan dan penutupan.
6.	Teller	Arifin	Melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank seperti pembukaan dan penutupan.
7.	Office Boy	Agus Sugiyanto	Menjaga kebersihan kantor
8.	Driver	Gatot Haryono	Seseorang yang kegiatannya berhubungan dengan unit pelayanan transparasi dalam operasional

²⁹ Wawancara dengan Bapak Januar Fadillah dan Bapak Muntholib *selaku Unit Manager dan Branch Manager Bank Muamalat KCP Metro.*

a. Pemimpin Cadang (Branch Manager)

Pemimpin cabang ialah seorang pemimpin dan pengawas kegiatan Bank Muamalat Indonesia sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas-tugas dan tanggung jawab pimpinan cabang:

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional perkembangan cabang Bank Muamalat Indonesia Cabang Metro.
- 2) Sebagai koordinasi seluruh *crew* Bank Muamalat Indonesia Cabang Metro.
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional cabang.
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di cabang.
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.³⁰

b. *Operation Manager*

Fungsinya sebagai pejabat manajemen yang ditugaskan untuk membantu pinjaman cabang dalam melakukan tugas-tugas di bidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efektif dan efisien dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia. Di

³⁰ Dokumentasi.

samping itu juga melaksanakan supervisi dan pekerjaan lain yang sesuai dengan policy manajemen.

Tugas-tugas pokok :

- 1) Bertanggung jawab terhadap operasional sehari-hari cabang dengan melaksanakan supervisor terhadap setiap pelayanan jasa-jasa perbankan dari setiap unit/bagian yang berada di bawah tanggung jawabannya ;
- 2) Sebagai koordinator crew operasional sebagai cheker harian operasional cabang yang melakukan monitoring, evaluasi, review, dan kondisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan di cabang operasional;
- 3) Sebagai koordinator bagian yang turut membantu pelayanan secara aktif atas tugas-tugas harian setiap unit/bagaian yang berada di bawah tanggung jawabnya ;
- 4) Turut memelihara dan membina hubungan baik intern antar unit/ bagian maupun bidang lingkungan perusahaan dalam rangka menjaga mutu pelayanan kepada nasabah sehingga berda ketinggian yang memuaskan serta terciptanya suasana kerja yang sehat di lingkungan perusahaan; sebagai cheker harian operasional cabang berkewajiban meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan, baik pribadi maupun bawahannya untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya.³¹

c. *Sub. Branch Manager* (kepala kantor/pimpinan dikantor)

Orang yang menjadi kepala dikantor cabang pembantu, yang Merencanakan, mengkoordinir danmelakukan pengawasan terhadap semua kegiatan Cabang Pembantu yang meliputi kegiatan operasional, pembiayaan dan pendanaan, serta bekerja sesuai dengan anggaran dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, guna menjamin tercapainya target yang telah ditetapkan dalam *Workshop*.

³¹ Dokumentasi

Tugas Utama Sub. Branch Manager:

1. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja cabang untuk memastikan telah berjalan sesuai dengan pedoman dan arahan yang digariskan oleh cabang.
2. Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan dengan memberikan pengarahan dan pengawasan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan suasana kerja yang menyenangkan dan kondusif.
3. Merencanakan, mengembangkan dan melakukan kegiatan pemasaran yang meliputi Produk dan jasa Bank, serta membina hubungan dengan nasabah untuk dapat mencapai target pembiayaan dan pendanaan yang telah ditetapkan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan Cabang Pembantu yang meliputi kegiatan operasional dan marketing untuk memastikan kegiatan tersebut telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan.
5. Memonitor dan melakukan peninjauan ke lokasi usaha nasabah dan mengambil tindakan yang tepat guna menjamin keamanan dan kelancaran pengambilan kewajiban nasabah ke perusahaan.³²

³² Dokumentasi

d. *Supervisi Operasi (SO)*

Yang mengawasi seluruh kegiatan Operasional Bank dan menjaga agar operasional berjalan dengan lancar dan support terhadap unit bisnis serta pelayanan terhadap nasabah tetap terjaga.

Tanggung Jawab Utama Supervisi Operasi (SO):

1. Bertanggung jawab terhadap laporan-laporan Cabang baik internal Muamalat maupun esksternal seperti LBUS, SID dan Pajak.
2. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan ATM dan jaringan kantor di bawah Cabang
3. Mencatat dan merealisasi kebutuhan kantor berupa sarana dan logistic dengan terlebih dahulu mendiskusikan dan mendapat persetujuan biaya dari pemegang limit biaya
4. Sebagai alternatif OM dan menjalankan fungsi OM ketika OM cuti, atau tidak berada di tempat.³³

e. *Customer Service (CS)*

Customer Service bertugas untuk melayani nasabah secara langsung yang datang ke *counter* Muamalat.

Tugas-tugas pokok *customer service*:

- 1) Media penyampaian informasi dan penjualan produk DPK;
- 2) Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukaan dan penutupan rekening;
- 3) Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah; dan
- 4) Menginput data nasabah *funding*

f. *Teller*

Kas dan *teller* selaku bank unttuk melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang.

³³Dokumentasi.

Tugas-tugas pokok *kas* dan *teller*:

3. Mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat *Khasanah* bank.
4. Pelaksanaan transaksi keuangan tunai: setoran dan pembayaran.
5. Pelaksanaan mutasi uang tunai antara teller kantor kas.
6. Berkewajiban membuat laporan kas harian.³⁴

g. Resident Audit (RA)

Resident audit adalah bidang pengawasan sebagai penegas manajerial yang ditangani langsung oleh direksi agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan serta dapat mencapai keberhasilan yang optimal.

Tugas-tugas pokok *Resident Audit* (RA):

- 1) Mengawasi seluruh kegiatan Bank Muamalat Indonesia agar dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai keberhasilan secara hakiki;
- 2) Sebagai koordinator cheker harian operasional dan transaksi harian cabang;
- 3) Mengamati kegiatan semua unit dibidang Bank Muamalat Inonesia, kemudian mencatat kasus-kasus yang terjadi setiap unit/bidangnya;

³⁴ Dokumentasi.

- 4) Secara periodik memberikan laporan kepada direksi yang mmbidangnya; dan
- 5) Berkewajiban memberikan masukan, opini maupun pendapat serta cara pemecahnya kepada crew yang mengalami kasus.³⁵

h. *Koordinator Account Manager (AM/Marketing)*

Fungsi Account Manager ialah sebagai pejabat manajemen yang ditugaskan membantu pinjaman cabang dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang *marketing* dan pembiayaan di samping itu berfungsi sebagai ssupervisi dan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan/*policy management* tugas-tugas pokok *Account Manager*:

- G. Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas *marketing* dan pembiayaan dari unit/bagian yang berada di bawah supervisinya. Hingga dpat memberikan pelayanan kebtuhan perbankan bagi nasabah secara efektif dan efesien yang dapat merumuskan dan mengutungkan baik bagi nasabah maupun Bank Muamalat Indonesia;
- H. Melakukan *monitoring*, evaluasi, *rivew* dan supervisi terhadap pelaksan tugas dan fungsi marketing pada unit atau bagian yang ada dibawah supervisi;
- I. Bertindak sebagai *komite* pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan;
- J. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kualitas portofolio pembiayaan yang telah diberikan;
- K. Melayani dan menerima calon nasabah secara aktif yang memerlukan pelayanan jasa perbankan khususnya mengenai masalah pembiayaan;
- L. Memelihara dan membina hubungan baik dengan pihak nasabah serta anantara *intern* unit kerja yang ada di dibawah serta lingkungan perusahaan;
- M. Menyusun strategi *planing* selaku *Accaunt Manager* nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun penanaman dana/pembiayaan secara efektif dan terarah;

³⁵ Dokumentasi

- N. Berkewajiban untuk meningkatkan mutu layanan perbankan terhadap nasabah maupun calon nasabah; dan
- O. Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keretampilan untuk membantu kelancaran tugas sehari-hari.³⁶

i. *Account Manager* Penghimpun Dana (*Funding*)

Account Manager Penghimpunan Dana (*Funding*) adalah bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada, seperti tabungan ummat, tabungan ummat junior, *share-e*, deposito, deposito *full*, *lineves* dan giro wadi'ah. Untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum bagian penghimpunan dana tersebut beroperasi, maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.

j. Remedial financing (Marketing pembiayaan)

Melakukan kegiatan pembiayaan korporat yang meliputi: solisitasi debiu, proses evaluasi dan persetujuan pembiayaan, monitoring kuantitas dan kualitas portofolio, guna memastikan tercapainya target pembiayaan maupun kualitas portofolio yang telah ditetapkan, sesuai target market yang selaras dengan rencana dan startegi perusahaan.

Tugas-tugasnya:

1. Melakukan identifikasi customer yang sesuai dengan target market guna menjamin tercapainya target pembiayaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Melakukan proses iniasi, solisitasi, pengumpulan data, analisa atas pengajuan permohonan pembiayaan untuk menjamin kelancaran

³⁶ Dokumentasi.

proses pengajuan proposal pembiayaan kepada komite pembiayaan.

3. Melaksanakan pembinaan dan monitoring atas aktivitas sehari-hari dengan membuat call report ke Branch Manager atas hasil kunjungan secara kontinyu, memastikan laporan keuangan tiap kuartal, setengah tahunan dan tahunan (Audited) serta membuat ringkasan data nasabah tiap 6 bulan sekali untuk memastikan bajwa usaha nasabah berjalan dengan baik sebagaimana yang diproyeksikan dalam analisa pembiayaan .
4. Membuat laporan bulanan atas pencapaian pendapatan account yang ditangani untuk memastikan tercapainya target pendapatan tiap bulan.
5. Melakukan analisa atas perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo untuk menjaga kualitas pembiayaan nasabah sehingga tetap tergolong kedalam kolektibilitas lancar.
6. Memasarkan produk-produk dan jasa pelayanan Bank Muamalat sesuai dengan kebutuhan nasabah dan kondisi Bank Muamalat guna meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan nasabah.³⁷

k. Bagian Umum

Fungsi bagian umum adalah sebagai staf/ karyawan bank yang bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau

³⁷ Dokumentasi.

perusahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Di samping itu, bagian umum juga melaksanakan tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/kepegawaian.

Tugas-tugas pokok bagian umum:

- 1) Menginventarisasi persediaan gudang, ATK dan barang gerak untuk kebutuhan karyawan dan atau perusahaan yang berlaku;
- 2) Pembebanan biaya-biaya operasional, pencadangan dan *amortisasi* dengan cara melakukan penggadaan/ pembelian serta pembukaan dan melakukan penyusutan atas setiap harta/ investasi kantor dengan memperhatikan pengendalian biaya;
- 3) Memelihara dan menjaga harta/ investasi kantor agar tetap dalam kondisi yang baik dan bertanggung jawab atas keamanan harta/ peralatan tersebut;
- 4) Berkewajiban melakukan *rekrutmen* Sumber Daya Insani serta menyiapkan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan direksi;
- 5) Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun menyiapkan program peningkatan/ pendidikan bagi karyawan lain dan
- 6) Melakukan tugas lain seperti menjadi humas di perusahaan tersebut.³⁸

³⁸ Dukumentasi

l. Back office

Back office bertugas dalam membuat laporan keuangan, transaksi dengan Bank Indonesia di antara bank lainnya.

Tugas-tugas pokok back office:

- 1) Pelaksana dan penanggung jawab transaksi harian cabang non tunai,
- 2) Pelaksana *Kliring* dan *transfer* ke Bank Indonesia;
- 3) Penyediaan data keuangan dan laporan perbankan; dan
- 4) Proses penyelesaian utang-piutang antara bank dalam satu wilayah *kliring* (wilayah yang menjalankan sistem *kliring* dalam satu wilayah tertentu).³⁹

m. *Security* bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuk nasabah ke kantor, *menfull* (mengeluarkan dan memasukan uang dari *hasanah* bersama *teller* dan pejabat bank), pengawalan penyetoran uang ke Bank Indonesia, seta membantu customer service dalam penjualan *share-e*;

n. *Office boy* bertugas memelihara kekayaan kantor dan membantu kegiatan kru yang lain;

o. *Driver* bertugas dalam bagian transportasi dan memelihara kendaraan kantor.

h. Aplikasi Produk Tabungan ib di Bank Muamalat KCP Metro⁴⁰

1. *Giro Muamalat Attijary iB*

Giro Muamalat Attijary iB memiliki motto “semua orang bisa mendapatkan prioritas bisnis dan layanan transaksi”.

³⁹ Dokumentasi.

⁴⁰ Dokumentasi.

14. Deskripsi Produk

Produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.

15. Benefit Produk

- 1) Kemudahan bertransaksi, produk ini menyediakan fleksibilitas bagi nasabah;
- 2) Bebas biaya administrasi bulanan;
- 3) Tersedia dalam 3 jenis mata uang: IDR, USG, SGD;
- 4) Fasilitas kartu ATM regular untuk nasabah perorangan;

16. Fitur Produk

- 1) Setoran awal: IDR 1.000.000/USG 100/SGD 100;
- 2) Saldo minimum: IDR 1.000.000/USG 100/SGD 100;
- 3) Biaya administrasi:
 - a) IDR s/d <1.000.000 =Rp 10.000;>=1.000.000= Bebas
 - b) USD s/d 100 =1;>=100=Bebas
 - c) SGD s/d 100=1;>=100=Bebas
- 4) Biaya penutupan: IDR 50.000/USD/5SGD
- 5) Biaya kartu ATM:Bebas
- 6) Biaya Cek/BG: Rp 100.000 (hanya IDR)
- 7) Biaya lain-lain diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam daftar tariff produk dan layanan bank.

2. *Giro Muamalat Ultima iB*

Produk *Giro Muamalat Ultima Ib* memiliki motto “semua orang bias mudah bertransaksi sekaligus berinvestasi”.

a. Deskripsi Produk

Produk giro berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan no perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

b. Benefit Produk

- 1) Memberikan bagi hasil/profit yang optimal
- 2) Kemudahan pengaturan likuiditas nasabah
- 3) Tersedia dalam dua jenis mata uang IDR, USD
- 4) Fasilitas kartu ATM Visa Debit Gold untuk nasabah perorangan

c. Fitur Produk

- 1) Setoran awal: IDR 25.000.000/USD 2.500
- 2) Saldo minimum: IDR 25.000.000./USD 10.000
- 3) Biaya administrasi
 - a. IDR s/d <25.000.000=Rp 50.000;>= 25.000.000= Rp 25.000
 - b. USD s/d <10.000=USD 5 >= 10.000=usd 2,5
- 4) Biaya penutupan: IDR Rp 100.000/USD 10
- 5) Tersedia CEK / Bilyet Giro (untuk IDR)
- 6) Tersedia fasilitas ATM Visa Debit Gold (untuk perorangan)
- 7) Adanya bagi hasil

Biaya-biaya lain dan pajak diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam daftar tariff produk dan layanan bank.

3. *Tabungan Muamalat iB*

Produk tabungan muamalat Ib memiliki motto “ semua orang bias menikmati kebebasan dan ketengangan dalam satu tabungan”. Dilengkapi dengan pilihan jenis kartu ATM dan debit sesuai dengan kebutuhan transaksi nasabah. Khusus untuk kartu gold dengan kartu tersebut nasabah dapat berkembang dengan kemudahan bertransaksi yang dapat dilakukan dimana saja, diseluruh dunia.⁴¹

a. Kartu Reguler

Untuk keleluasaan transaksi di ATM didalam negeri dan di Malaysia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Prima, ATM Bersama dan MEPS (Malaysia) serta transaksi pembayaran belanja di jaringan Prima Debit.

b. Kartu Gold (*Share-E Debit Gold*)

Untuk keleluasaan diseluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Prima, ATM Bersama, MEPS dan ATM Plus/Visa serta pembayaran belanja di jaringan visa. Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja melalui layanan electronic banking Bank Muamalat (ATM, internet banking, mobile banking dan phone banking).

⁴¹ FanduChairul Nur, *Produk-produk Bank Muamalat KCP Metro*, wawancara langsung pada hari rabu 22 february 2017 pukul 14.00 WIB.

Menguntungkan, nasabah dapat menikmati program muamalat berbagi Rezeki yang menawarkan berbagai keuntungan sepanjang tahun seperti mendapatkan hadiah, subsidi transaksi *electronic banking* dan subsidi belanja dengan kartu debit Bank Muamalat.

4. Tabungan Muamalat iB Haji dan Umrah

Sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia yang dikelola secara profesional dan murni syariah. Dan merupakan salah satu bank penerima setoran biaya penyelenggara Ibadah Haji yang terdaftar di SISKOHAT Kemang (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Kementerian Agama).

a. Keuntungan Tabungan ib Muamalat Haji dan Umrah

- 1) Lebih praktis
- 2) Lebih ringan
- 3) Lebih banyak bonus
- 4) Lebih seru hadiahnya

b. Fitur Tabungan ib Muamalat Haji dan Umrah

a. Jenis Rekening

Rekening perorangan dan dapat diperuntukkan atas nama anak dibawah 17 tahun, tersedia dalam pilihan mata uang IDR atau USD.

b. Akad

Menggunakan akad *Wadiah* (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpanan dana).

Penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan pembayaran biaya ibadah haji atau umrah.

Dan bagi nasabah Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh dapat menikmati program Rezeki Haji Berkah yang bermotto “Berkembang itu dapat naik haji dan dapat umrah gratis dari Bank Muamalat”. Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- N. Berlaku bagi nasabah tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah.
- O. Setoran rutin bulanan dengan rekening sumber Tabungan Muamalat iB.
- P. Minum saldo 5 juta atau USD 500.
- Q. Pengumuman 5 pemenang setiap bulan, selama periode Juli 2015 hingga Juni 2016

5. Tabungan Haji Arafah

Sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, sejak tahun 1999 Bank Muamalat selalu mendapat kepercayaan dari kementerian Agama menjadi salah satu BPS BPIH (Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji). Karenanya, profesionalitas Bank Muamalat dalam mengantarkan nasabah-nasabahnya untuk bias berangkat beribadah haji umroh tentu tak perlu diragukan lagi. Tabungan Haji Arafah dan Tabungan Muamalat Umrah iB. Dengan motto produk “Kini Semua Orang Dapat Naik Haji Sesuai Rencana”.⁴²

⁴²*Ibid.*,

4. Keunggulan Haji Arafah

A. Praktis

Nasabah tidak perlu membawa uang tunai berlebihan sebagai pemilik Tabungan Muamalat Haji Arafah akan memperoleh kartu *Shar-E Gold* yang dapat digunakan bertransaksi diseluruh tempat yang menerima kartu VISA.

B. Menyenangkan

Dana nasabah dikelola secara syariah sehingga memberi ketenangan batin dalam menjalankan ibadah haji ditanah suci.

C. *Fleksibel*

Dapat memilih jangka waktu dan jumlah setoran sesuai paket yang tersedia.

D. Menguntungkan

Dimungkinkan memperoleh bonus serta souvenir haji.

5. Fitur Tabungan

E. Jenis rekening dapat dibuka secara perorangan dan QQ dengan pihak yang diwakili atau mewakili adalah perorangan.

F. Akad *Wadiah*

G. Setoran minimal Rp 100.000,-

H. Saldo minimal Rp 100.000,-

I. Biaya:

a) Administrasi Rp 0,-

b) Penggantian buku tabungan Rp 10.000,-

- c) Penutupan Rp 50.000,- apabila rekening ditutup sebelum mencapai target setoran lunas BPIH.
- J. Syarat pembukaan rekening adalah foto Copy kartu identitas (KTP/SIM untuk WNI dan KIMS/KITAS dan Paspor WNA) serta mengisi formulir pembukaan.
- K. Pendebetan rekening dan penambahan saldo tabungan:
 - G. Penarikan Reguler tidak dapat dilakukan. Penarikan hanya dapat dilakukan apabila rekening ditutup atau untuk kepentingan proses pendaftaran dan pelunasan BPIH.
 - H. Penambahan saldo tabungan dapat dilakukan melalui Setoran Tunai, Pindah Buku, Transfer Dari Rekening Muamalat, ataupun fasilitas *Standing Instruction* yang dimiliki Bank Muamalat.

6. Tabungan Muamalat Umrah iB

Produk Tabungan Muamalat Umrah iB memiliki motto “Kapanpun Anda ingin berangkat Umrah, Tabungan Muamalat Umrah iB akan membantu perencanaan Anda secara mudah dan matang. Dengan berbagai keuntungan yang menarik sebagai berikut:

- a. Bagi hasil yang kompetitif dan lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa
- b. Setoran bulanan fleksibel mulai Rp 100.000,-
- c. Dapat melakukan setoran tambahan dan perubahan setoran bulanan
- d. Perlindungan asuransi jiwa bebas premi

- e. Keleluasaan pilihan jangka waktu mulai dari 3 bulan sampai 5 bulan.

*syarat dan ketentuan sesuai dengan yang berlaku pada perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan Bank Muamalat.

7. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu merupakan simpanan masa depan yang sesuai dengan saku pelajar dengan setoran awal Rp 20.000,- dan bebas biaya administrasi bulanan.

a. Keuntungan TabunganKu

- 1) Bebas biaya administrasi bulanan.
- 2) Bebas biaya penarikan tunai di *counter teller*.
- 3) Bebas biaya penggantian buku tabungan apabila hilang/rusak untuk pertama kalinya.
- 4) Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp 20.000,-
- 5) Setoran tunai selanjutnya minimum Rp 10.000,-
- 6) Saldo minimum rekening Rp 20.000,-
- 7) Jumlah minimum penarikan *dicounter teller* sebesar Rp 100.000,- kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening.
- 8) Berkesempatan mendapat bonus bulanan.

9) Dapat digunakan sebagai rekening sumber dana untuk pembayaran angsuran pembiayaan di Bank Muamalat atau pengebetan rutin lainnya.

b. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening

8. Tabungan perorangan dengan prinsip titipan (*wadiah*)

9. Memiliki bukti identitas sbagai Warga Negara Indonesia

10. Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan status: dan/atau”

11. Satu orang hanya memiliki 1 (satu) rekening di Bank Muamalat untuk produk yang sama, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang masih dibawah perwalian

12. Melengkapi dokumen sebagai berikut: Aplikasi pengkinian data nasabah (untuk nasabah lama), Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan, Kartu Identitas yang berlaku (KTP/SIM/Paspor), untuk Paspor berusia 17 tahun keatas.

13. Penabung di bawah perwalian, harus menggunakan nama orang tua atau wali siswa

8. *Deposito Mudharabah*

Deposito Mudharabah Merupakan jenis investasi bagi nasabah dan badan hukum dengan sistem bagi hasil.

Keuntungan produk deposito ini adalah:

a. Saldo minimal 5.000.000,-,

b. Jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan

- c. Fasilitas Automatic Rool Over dan dijamin pemerintah

Kelemahan produk deposito ini adalah :

- a. Tidak ada fasilitas asuransi yang diberikan oleh bank
- b. Di pungut biaya matrai pada saat pembukaan rekening.
- c. Setoran minimal 5.000.000-, membuat masyarakat kelas menengah kebawah enggan menggunakan produk tersebut.

9. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha nasabah sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha nasabah akan terjamin. Diperuntukkan kepada perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

2. Fitur

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *musyarakah*, *mudharabah*, atau *murabahah* sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja.
- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan atau memenuhi tambahan omset penjualan dan membiayai kebutuhan bahan baku atau biaya-biaya *overhead*.
- c. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan spesifikasi modal kerja.
- d. Plafon mulai Rp 100 Juta.

- e. Untuk nasabah perorangan akan dilindungi oleh asuransi jiwa sehingga pembiayaan akan dilunasi oleh perusahaan asuransi apabila nasabah meninggal dunia.
- f. Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda.
- g. Dapat menggunakan skema *revolving* maupun *non-revolving* (bergantung karakteristik nasabah).
- h. Dapat memanfaatkan pembiayaan rekening Koran syariah sehingga lebih memudahkan anda dalam mencairkan pembiayaan.

3. Persyaratan Administratif Untuk Pengajuan

Persyaratan administratif untuk pengajuan pembiayaan modal kerja bagi individu sebagai berikut:

- 1) Formulir permohonan pembiayaan untuk individu
- 2) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
- 3) Fotocopy Surat Nikah (Jika Sudah Menikah)
- 4) Fotocopy NPWP
- 5) Asli slip gaji & Surat keterangan kerja (untuk pegawai)
- 6) Laporan keuangan/laporan usaha 2 tah
- 7) Fotocopy mutasi rekening buku tabungan giro Fotocopy mutasi rekening buku tabungan giro 6 bulan terakhir
- 8) Fotocopy rekening telepon dan listrik 3 bulan terakhir
- 9) Bukti legalitas jaminan (SHM/SHGB/BPKB/Bilyet deposito/dll).

10. Usaha *Mikro* Muamalat (UMMAT)

Memberikan solusi berbagai kebutuhan usaha yang merupakan bentuk responsive dari permintaan pasar berupa pemberian pembiayaan yang pengembaliannya bersumber dari usaha itu sendiri.

a. Devinisi Usaha *Mikro* Muamalat

Usaha *Mikro* yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan dengan kriteria usaha :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha mikro dapat diartikan usaha yang dilakukan oleh masyarakat kecil ke bawah yang sifatnya mencari keuntungan/pendapatan namun modal dan pendapatannya pun hanya sedikit. Jadi pembiayaan mikro syari'ah adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah diperuntukkan kepada pelaku usaha mikro dalam melakukan usahanya, yang berdasarkan prinsip syari'ah.

b. Tujuan Pembiayaan Mikro Syariah

- 1) Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha. Untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal perlu kecukupan dana.
- 2) Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan untuk mendapatkan laba yang maksimal, maka pengusaha harus bisa

meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Salah satu risiko tersebut adalah kekurangan modal usaha yang dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Apabila sumber daya alam dan sumber daya manusia ada dan sumber daya modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan dalam pembiayaan mikro syariah adalah untuk menyalurkan kelebihan dana yang ada di bank kepada pedagang mikro yang ada di pasaran yang bertujuan untuk membantu modal dalam usahanya. Selain untuk mengatasi masalah modal hal ini juga bertujuan untuk meminimalkan resiko yang akan didapat setelah adanya penambahan modal.

i. Apa yang Mendasari Minat Nasabah Menabung

Menurut kothler bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah yang menabung, yaitu:⁴³

- 1) Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktifitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.

⁴³ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran 1Edisi Milenium*, (Jakarta: Prenhallindo,2002), h.297

- 2) Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah
- 3) Perbedaan hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan
- 5) Minat pria, misalnya dalam pola belanja
- 6) Perbedaan usia, artinya usia anak-anak remaja dewasa dan orang tua akan berbeda misalnya terhadap suatu barang, aktifitas benda dan seseorang.

j. Minat Nasabah yang Menabung pada Bank Muamalat Kcp Metro.

1. Menurut ibu Siti Qolifah

Faktor yang mempengaruhi nasabah yang menabung yaitu dikarenakan faktor eksternal:

- a. Karena biaya yang murah (*Price*)
- b. Tidak ada potongan
- c. Bagi hasil yang sesuai
- d. Hadiah dan promo yang menarik (*Promotion*)
- e. Transaksi yang cepat.

2. Menurut ibu sukini

Faktor yang mendasari nasabah yang menabung yaitu dikarenakan:

- a. Pelayanan yang ramah
- b. Sesuai kebutuhan nasabah tersebut
- c. Biaya transaksi murah

- d. Transaksi cepat
- e. Promo yang menarik (*Promotion*)
- f. Kenyamanan dalam situasinya (*Place*)

k. Minat Nasabah dalam Menabung Produk ib di Bank Muamalat Kcp Metro

Tabel 3.2
Daftar Nasabah dalam menabung Produk iB di Bank Kcp Metro
Tahun 2015-2017

No	Jenis Tabungan	Jumlah Nasabah Menabung		
		2015	2016	2017
1	Tabungan Haji Arafah iB	132	35	5
2	TabunganKu iB	411	3010	7
3	Tabungan Wadiah Muamalat iB	0	0	20
4	Tabungan Giro Muamalat Ultima iB	86	94	115
5	Tabungan Muamalat Prima iB	0	11	4
6	Tabunagan Muamalat Sahabat iB	437	3689	112
7	Tabungan Umrah iB	0	4	0

Berdasarkan Tabel 3.2 Data diatas minat Nasabah Menabung yang terjadi pada produk iB dilihat dari tahun 2015 hingga 2017.

Pada tahun 2015 pada tabungan Haji Arfah iB minta nasabah yang menabung sebanyak 132 Nasabah, terjadi kenaikan pada tabunganKu iB sebanyak 411 nasabah. Dan terjadi penurunan yang signifikan terjadi pada Tabungan Muamalat iB sebanyak 0 nasabah, Tabungan Giro Muamalat Ultima iB sebanyak

86 nasabah, Tabungan Muamalat Umrah iB sebanyak 0 nasabah. Dan mengalami kenaikan yang signifikan terhadap tabungan sahabat sebanyak 437 nasabah.

Pada tahun 2016, minat nasabah yang menabung pada tabungan Haji Arafah iB sebanyak 35 nasabah, terjadi kenaikan yang signifikan terhadap Tabungan Wadiah Muamalat iB sebanyak 0 nasabah, dan Tabungan Giro Muamalat Ultima iB sebanyak 94 nasabah, tabungan sahabat iB sebanyak 3689 nasabah nasabah meningkat signifikan. Dan Terjadi penurunan tabungan Umrah iB sebanyak 4 nasabah.

Sedangkan pada tahun 2017 (data sampai bulan april). Tabungan iB sebanyak 5 nasabah, terjadi peningkatan terhadap tabungaku sebanyak 7 nasabah, Tabungan Wadiah Muamalat iB 20 nasabah dan mengalami penurunan pada tabungan Giro Muamalat Ultima iB 115 nasabah. Sedangkan pada tabungan Muamalat sahabat iB mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 112 nasabah.

Jadi dapat difahami bahwa Minat nasabah terhadap produk iB, nasabah yang menabung di Bank Muamalat KCP Metro, dilihat dari tahun 2015 sampai 2017 (data s/d april) tidak dapat diprediksi setiap tahunnya karna karna minat nasabah yang menabung kadang meningkat dan kadang dan kadang juga terjadi penurunan dikarnakan setiap tahunnya minat nasabah yang menabung menunjukkan penilaian nasabah tidak tergantung pada pemahaman nasabah terhadap produk tersebut, tetapi nasabah yang menabung di Bank Muamalat KCP Metro dilakukan karna sesuai kebutuhan mereka atau untuk kepentingan nasabah tersebut.

I. Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui bahwa produk-produk Bank Muamalat Metro menggunakan dua akad yaitu akad *Mudharabah* dan *Wadiah* sedangkan Marketing Mikro Muamalat (UMMAT) menggunakan akad *Murabahah*.

Berikut adalah beberapa produk Bank Muamalat KCP Metro:

1. Tabungan Haji Arafah iB
2. TabunganKu iB
3. Tabungan Wadiah Muamalat iB
4. Tabungan Giro Muamalat Ultima iB
5. Tabungan Muamalat Prima iB
6. Tabungan Muamalat Sahabat iB
7. Tabungan Umrah iB

Tahun 2015 sampai 2017 tabungan haji arafah sebanyak 172 nasabah, tabunganKu iB sebanyak 3428 nasabah, tabungan wadiah muamalat iB sebanyak 20 nasabah, tabungah Giro Muamalat Ultima iB 115 nasabah, tabungan muamalat prim iB sebanyak 15 nasabah, tabungan mumalat sahabat iB sebanyak 4238 nasabah, dan tabungan umrah iB sebanyak 4 nasabah.

Dapat dipahami bahwa minat nasabah terhadap produk iB, nasabah yang menabung di Bank Muamalat Kcp Metro, lebih banyak pada tabungan muamalat sahabat iB. Mekanisme layanan dalam hal simpanan atau layanan *funding*, tidak perlu ada tahapan khusus, cukup seorang calon nasabah mengisi permohonan

pembukuan rekening, Sedangkan bagi badan hukum harus menyetorkan KTP pengurus, NPWP,SIUP.

Mekanisme layanan dalam hal pembiayaan atau layanan financing, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Metro dalam melayani calon nasabahnya.

Mekanisme Layanan *Customer Service*: Pembukaan Rekening, pemeliharaan hubungan dengan nasabah, pemberian informasi produk, pemberian informasi jasa bank, dan penutupan rekening nasabah.

Mekanisme layanan dalam hal Usaha Mikro Muamalat (UMMAT) memberikan solusi berbagai kebutuhan usaha yang merupakan bentuk responsive dari permintaan pasar berupa pemberian pembiayaan yang pengembaliannya bersumber dari usaha itu sendiri.

Berdasarkan yang peneliti lakukan di bank Muamalat Indonesia KCP Metro, analisa yang peneliti dapat bahwa pelaksanaan dan prosedur operasional maupun bisnis telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank seperti Pembiayaan melalui Unit Usaha Mikro (UMMAT), *Funding* maupun *Financing* sudah mencapai target yang ditentukan. Seperti produk yang kami ketahui yaitu produk *Funding*,

Sedangkan kegiatan operasional yang dilakukan oleh *Customer Service*, *Teller*, dan *Security* sudah sesuai dengan prosedur Bank dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Sehingga dalam pelaksanaan yang sesuai maka visi dan misi bank dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat mewujudkan keberhasilan tujuan dari Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bank Muamalat Kcp Metro maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut penilaian nasabah terhadap produk-produk tabungan ib di Bank Muamalat tidak dapat di prediksi, berapa jumlah nasabah yang menabung setao tahunnya. Tetapi bisa kita lihat dari tabel minat nasabah yang menabung di produk iB tersebut, pada tahun 2015 hingga 2017 (data sampai bulan april).

Sedangkan Produk-produk Penghimpunan Dana terdiri dari berberapa yang terdiri dari akad wadiah dan mudharabah. Dimana Bank Muamalat Kcp Metro Mengeluarkan Produk tabungan seperti Tabungan Haji Arafah, TabunganKu, Tabungan iB Muamalat Prima dll. Sehingga dapat membantu nasabah yang ingin memilih tabungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya untuk masa yang akan datang.

B. Saran

“Setelah mengetahui apa itu Bank Syari’ah, bagaimana system, prinsip dan produk-produk tabungan ib dan operasional bank syari’ah dan alangkah baikya yang sudah menggunakan bank konvensional pindah ke bank syari’ah” Untuk pihak bank agar dapat mengeluarkan produk-produk bank syariah yang lebih sesuai untuk nasabah dibanding produk-produk iB yang sudah ada. Sehingga bisa memperbanyak minat nasabah yang akan menabung di bank

Muamalat Kcp Metro tersebut. Dan agar nasabah tetap memilih dan tetap percaya memakai jasa produk-produk yang ada di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Chilid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2008.
- Denny Kurniawan dan Muntholib Selaku Brand Manager dan Manager Audit se-Sumbangsel, wawancara pada hari Senin 13 Maret 2017, pukul 16.30. WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Emir. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kementrian agama RI. *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Lexy j Melong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad. *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*. Yogyakarta: BPFPE, 2005.
- Muhammad Zuhri. *Riba dalam al-Quran dan Masalah Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2009.
- Rivai Veithzal, Arifin Arviyan. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI_PRESS, 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Swastha dan Anwar Prabu. *Prilaku Konsumen* edisi revisi. Bandung: PT Revika Aditama.
- W. Gulo. *Metode penelitian* Jakarta: Grasindo, 2005.
- Wawancara dengan bapak Januar hari senin 10 April 2017

Wawancara dengan seorang Manager Funding, Unit Manager, Customer Service Bank Muamalat KCP Metro, (Bapak: Tukino, Januar, Fandu,).

Wawancara' Fandu Chairul Nur (customer servive), 5 April 2017

jurnalapapun.blogspot.co.id/2014/11faktor-faktor-yang-mempengaruhi_33.html?m=1

Bank Muamalat Indonesia, “Produk Pembiayaan” dalam http://www.muamalatbank.com/home/produk/pembiayaan_lkms di akses pada tanggal 26 April 2014.

<http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/dmnm/4079-ptik>,

<http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2014/04/24pengertian-menabung.html>

<http://Syafaatmuhari.Wordpress.Com/2014/04/tabungan-ib-menabung-sekaligus-berinvestasi>

<http://www.bankmuamalat.co.id>, pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 15.30.

OUT LINE**MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ISLAMIC
BANKING DI BANK MUAMALAT KCP METRO****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Halaman Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat Penelitian
- F. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Minat Nasabah
- B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
- C. Tahap-tahap dalam Proses Pengambilan Keputusan
- D. Pengertian Islamic Banking (iB)

- E. Pengertian Menabung
- F. Bank Muamalat Indonesia
 - 1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia
 - 2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia
 - 3. Fungsi dan Tujuan Muamalat Indonesia
- G. Tata Kelola Bank Muamalat
- H. Produk-produk PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro

BAB III PEMBAHASAN

- A. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro
- B. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kcp Metro
- C. Aplikasi Produk Tabungan ib di Bank Muamalat KCP Metro
- D. Apa yang Mendasari Minat Nasabah Menabung
- E. Wawancara kepada Nasabah yang Menabung pada Bank Muamalat Kcp Metro
- F. Minat Nasabah dalam Menabung Produk iB di Bank Muamalat Kcp Metro
- G. Analisis Penelitian

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 Juli 2017

Mengetahui
Dosen Pembimbing I



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
Nip. 19801116200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Devy Silvia
NPM. 14122568

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara dengan Sub Branch manager Bank Muamalat Kcp Metro

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Muamalat Kcp Metro?
2. Apa visi dan misi Bank Muamalat KCP Metro?
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Bank Muamalat KCP Metro?
4. Bagaimana tatakelola yang ada di Bank Muamalat KCP Metro?

B. Waawancara dengan Customer Serive, Resident Audit Dan Marketing Funding (Penghimpun Dana)

1. Produk apa saja yang ada di Bank Muamalat KCP Metro?
2. Berapa jumlah nasabah/ minat nasabah yang menabung pada pruduk iB di Bank Muamalat KCP Metro?

Saat melayani nasabah tabungan Haji





Membuat barsheet serah terima advis deposito



Brosur Tabungan pada Bank iB Muamalat KCP Metro

Tabungan iB Muamalat Rencana

Berkembang itu bisa mewujudkan berbagai rencana dengan satu tabungan



Wujudkan rencana Anda dengan setoran bulanan yang ringan

Hubungi Cabang:

Info lengkap hubungi:
SalaMuamalat 1500016
www.bankmuamalat.co.id

twitter.com/BankMuamalat facebook.com/BankMuamalatIndonesia

Bank Muamalat

Bank Muamalat

Tabungan iB Muamalat Rencana Solusi Perencanaan Keuangan Syariah

Mewujudkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan, melangsungkan pernikahan, beribadah haji/ berwisata, membayar uang muka rumah, membeli kendaraan, berkurban saat Idul Adha, memperpanjang STNK/ pajak kendaraan, mempersiapkan pensiun/ hari tua, semua memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang baik.

Tabungan iB Muamalat Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan impian Anda menjadi nyata dengan cara yang lebih baik dan sesuai prinsip syariah.

Merencanakan dengan berbagai kelebihan

Ringan. Setoran bulanan rekening mulai dari Rp 100 ribu dan gratis administrasi bulanan.

Fleksibel. Pilih jangka waktu menabung yang sesuai dengan keinginan Anda, dari 3 bulan hingga 20 tahun.

Nyaman,

- Pengelolaan dana secara syariah akan membuat Anda merasa nyaman
- Dapatkan fasilitas autodebit gratis yang secara otomatis memindahkan dana setoran bulanan dari rekening sumber dana
- Saat jatuh tempo, saldo Tabungan iB Muamalat Rencana akan berpindahbuku secara otomatis ke rekening sumber dana Anda

Terukur. Memberikan gambaran proyeksi jumlah dana yang akan diterima. Anda dapat mengetahui indikasi total dana dengan jumlah bagi hasil yang kompetitif. Berikut adalah indikasi perolehan dana saat jatuh tempo dengan asumsi nisbah 30%.

Jangka Waktu Menabung (tahun)	Setoran bulanan (Rp ribu)				
	100	250	500	750	1000
1	1.216	3.039	6.079	9.118	12.157
3	3.736	9.361	18.682	28.023	37.364
5	6.381	15.952	31.904	47.856	63.808
10	13.574	33.936	67.872	101.807	135.743
15	21.684	54.210	108.420	162.630	216.840
20	30.827	77.066	154.133	231.199	308.265

Melindungi. Anda akan mendapatkan perlindungan asuransi jiwa* secara gratis tanpa perlu melakukan medical checkup, dengan biaya premi ditanggung oleh Bank sepenuhnya. Nilai pertanggungan sampai dengan Rp 1 milyar dengan ketentuan sebagai berikut:

- **Menabung dibawah 6 bulan.** Mitra asuransi kami akan membayar sisa setoran bulanan sampai jatuh tempo secara *lumpsomp* ditambah santunan duka 20 kali setoran bulanan apabila nasabah meninggal dunia karena kecelakaan.
- **Menabung 6 bulan sampai dengan 20 tahun.** Mitra asuransi kami akan membayar sisa setoran bulanan sampai jatuh tempo secara *lumpsomp* ditambah santunan duka 20 kali setoran bulanan apabila nasabah meninggal dunia karena kecelakaan atau meninggal dunia atau secara wajar.

Ilustrasi:

- Nasabah A ingin mempersiapkan dana pendidikan anak sebesar Rp 60 juta dengan membuka Tabungan iB Muamalat Rencana
- Jangka waktu menabung dipilih selama 60 bulan (5 tahun)
- Setoran bulanan yang diperstapkan adalah Rp 1 juta per bulan
- Dalam perjalanan setelah menabung selama 24 bulan, nasabah A tutup usia, maka dana yang diterima ahli warisnya adalah sebagai berikut:

Sisa setoran rutin yang dibayarkan asuransi:
Rp 60 juta - (Rp 1 juta x 24) = Rp 36 juta

Santunan duka untuk ahli waris:
20 x 1 juta = Rp 20 juta

Saldo di rekening nasabah A = Rp 24 juta

Jadi total dana yang diterima ahli waris sesuai yang sudah direncanakan oleh nasabah sebelumnya yaitu:

Rp 36 juta + Rp 20 juta + 24 juta = 80 juta

* Tabungan iB Muamalat Rencana dilengkapi dengan asuransi jiwa syariah dari perusahaan asuransi syariah yang ditunjuk oleh Bank. Spesifikasi produk asuransi dan persetujuan klaim mengacu pada syarat dan ketentuan mitra asuransi.

Panduan Penggunaan Kartu Shar-e Debit Gold di Tanah Suci



Panduan Penarikan Tunai di ATM Luar Negeri*

WELCOME TO BANK XXX
Please Insert Your Card

Masukkan kartu Shar-e dengan posisi logo Bank Muamalat di depan.

Pastikan ATM berlogo **VISA**
Contoh ATM Bank Jaringan Visa:

- Al Rajhi Bank
- بنك الرياض Riyad Bank
- NCB بنك الكويتية
- BANK ALJAZIRA
- SABB سبب

WELCOME TO BANK XXX
PLEASE SELECT THE LANGUAGE
English
Arabic

Pilih Bahasa Inggris
English

PLEASE ENTER YOUR PIN

Continue
Clear
Continue

Masukkan 6 angka PIN Anda, kemudian tekan **Continue**

TRANSACTION MENU
Balance Inquiry
Fast Cash
Cash Withdrawal

Pilih menu penarikan tunai, tekan **Cash Withdrawal**

PLEASE ENTER YOUR PIN

Continue
Clear
Continue

Pilih jenis rekening, tekan **Saving**

PLEASE SELECT AMOUNT
SAR 50

Masukkan/pilih jumlah uang yang akan ditarik. Segera ambil uang yang dikeluarkan dari mesin ATM.

TRANSACTION COMPLETED
DO YOU WANT TO PRINT RECEIPT?
Yes
No

Transaksi selesai, tekan **Yes** untuk mencetak bukti transaksi.

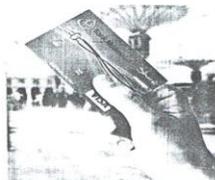
TRANSACTION COMPLETED
DO YOU WANT TO DO ANOTHER TRANSACTION?
No
Yes

Teakan **No** jika tidak ingin melakukan transaksi lagi atau tekan **Yes** jika ingin melakukan penarikan tunai lagi.

TRANSACTION COMPLETED
PLEASE TAKE YOUR CARD

Ambil kartu dari mesin ATM setelah selesai bertransaksi.

* Merupakan panduan secara garis besar, tidak menutup kemungkinan jika terdapat perbedaan pada setiap bank.



Nikmati gratis biaya tarik tunai dan subsidi belanja 10% dengan kurs kompetitif di Arab Saudi

Cukup satu kartu untuk kenyamanan perjalanan Anda
Penasar program wisata dengan kenyamanan yang berlaku
SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

Keuntungan Menggunakan Shar-e Debit Gold

- Praktis, tidak perlu menukar uang di *moneychanger*.
- Nyaman, bisa tarik tunai di seluruh ATM dan membayar belanja di toko/merchant berlogo Visa / Plus.
- Tarik tunai dalam mata uang Riyal (ASR) sampai dengan setara Rp. 10jt / hari dan bisa membayar belanja sampai dengan setara Rp. 50jt / hari.

Panduan pembayaran belanja

- Pastikan toko/merchant tempat belanja berlogo **VISA** atau dapat menerima kartu **VISA**
- Serahkan kartu saat akan melakukan pembayaran.
- Pastikan jumlah yang tertera pada mesin EDC atau struk sesuai dengan nilai belanja yang harus dibayar.
- Tandatangan struk sesuai dengan tanda tangan yang tertera pada bagian belakang Kartu Shar-e Debit Gold.

Syarat dan ketentuan "gratis biaya tarik tunai dan subsidi belanja 10%"

- Berlaku untuk transaksi menggunakan Shar-E Debit Gold di Arab Saudi.
- Gratis biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM berlogo Visa / Plus maksimal sepuluh kali transaksi per kartu selama di Arab Saudi. Untuk mendapatkan gratis biaya tarik tunai, harus melakukan transaksi belanja di Arab Saudi minimal satu kali.
- Minimal tarik tunai sebesar ASR 250 / transaksi.
- Subsidi belanja 10% untuk seluruh transaksi pembayaran belanja di Arab Saudi, maksimal subsidi Rp. 100.000,- per kartu.
- Subsidi akan dikreditkan ke rekening nasabah pada bulan berikutnya.

Berkembang itu bisa naik haji dan dapat umrah gratis dari Bank Muamalat

Mendaki Uluik Kasta

Kerang Kerangan Ibadat Haji Kamu

BERBAGI REZEKI REZEKI HAJI UMRAH

Tersedia bagi 5 pemenang setiap bulannya

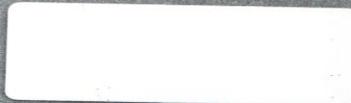
Bank Muamalat

Tinggalin dan download OK!

Syarat dan Ketentuan Program

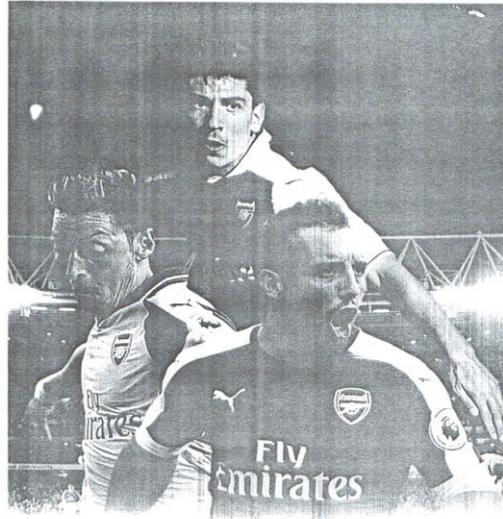
- Berlaku bagi nasabah Tabungan IB Muamalat Haji dan Umrah
- Setoran rutin bulanan dengan rekening sumber Tabungan IB Muamalat
- Minimal saldo Rp 5 juta atau USD 500
- Setiap kelipatan saldo sebesar Rp 1 juta mendapatkan 1 poin undian
- Pengumuman 5 pemenang setiap bulan, selama periode Oktober 2016 - September 2017

Hubungi Cabang:



Info lengkap hubungi:
SalaMuamalat 1500016
www.bankmuamalat.co.id

BankMuamalat BankMuamalatIndonesia



Hadirkan semangat
The Gunners
dalam hidup Anda



Segera dapatkan dan nikmati
deret keistimewaannya

Bank
Muamalat



Tunjukkan rasa banggamu menjadi
The Gunners sejati
dengan memiliki
kartu Shar-E Debit Arsenal

Kelebihan

- **Eksklusif**
Kartu Debit Arsenal *limited edition* hadir untuk Anda, *The Gunners*
- **Transaksi Lebih Nyaman & Leluasa**
Anda dapat menggunakan kartu Shar-E Debit Arsenal di seluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Plus/Visa, merchant Visa, MEPS, ATM Bersama, ATM Prima.
- **Setoran Awal Ringan**
Hanya dengan setoran awal Rp 100.000,- Anda dapat memiliki kartu Shar-E Debit Arsenal

Kemudahan Pembukaan Rekening

1. Mengisi formulir pembukaan rekening.
2. Melampirkan fotokopi identitas diri:
 - WNI: KTP/ SIM
 - WNA: KITAS/ KITAP, paspor dan surat referensi.

**Ayo, Miliki Kartu
Share-E Debit Arsenal
Sekarang Juga**

Info lengkap hubungi:
SataMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

BankMuamalat BankMuamalatIndonesia
Bank Muamalat Bank Muamalat

Tabungan IB Muamalat

Berkembang itu bisa menikmati kebebasan dan kenyamanan dalam satu tabungan

Dapatkan juga keuntungan lainnya sepanjang tahun dengan Program Muamalat Berbagi Rezeki

Bank Muamalat

Share VISA Mastercard dan lainnya

Fitur Tabungan IB Muamalat

Akad	Mudharabah*	Wadlah**
Nisbah	5%	-
Setoran Awal		Rp 100.000,-
Saldo Minimum		Rp 50.000,-
Biaya Penutupan Rekening		Rp 50.000,-
Biaya Administrasi	Rekening Aktif:	Rp 12.500,-
	Rekening Pasif***:	Rp 17.500,-
Biaya Transaksi Penarikan Tunai melalui ATM	1. ATM Muamalat: Gratis	
	2. ATM Prima/ Bersama:	
	- Gratis apabila sisa saldo setelah tarik tunai \geq Rp 10.000.000,-	
	- Rp 7.500,- apabila sisa saldo setelah tarik tunai $<$ Rp 10.000.000,-	
3. ATM MEPS:	Rp 15.000,-	
4. ATM Plus/ Visa:	Rp 20.000,-	
Biaya Transaksi Transfer melalui ATM	1. Jaringan Prima:	Rp 6.500,-
	2. Jaringan Bersama:	Rp 6.500,-
Biaya Transaksi Debit/ Pembayaran Belanja	1. Jaringan Visa:	Gratis
	2. Jaringan Prima Debit:	Rp 4.000,-

* Akad antara nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan sesuai syariah dengan pembagian hasil investasi antara kedua belah pihak

** Akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana kepada bank selaku penyimpan dana

*** Tidak ada transaksi yang diinisiasi oleh nasabah selama 6 bulan berturut-turut.

Syarat pembukaan rekening :

1. Mengisi formulir pembukaan rekening.
2. Melampirkan fotokopi identitas diri:
 - WNI: KTP/ SIM
 - WNA: KITAS/ KITAP, paspor dan surat referensi
3. Melampirkan NPWP/ surat pernyataan terkait jika Anda WNI atau tax registration jika Anda WNA

Info lengkap hubungi:

SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id



BankMuamalat



BankMuamalatIndonesia

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Devy Silvia dilahirkan di Lampung Tengah, pada tanggal 25 Oktober 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari pasangan pernikahan Ayahanda Dani Irawan dan Ibunda Eem Ernawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di M.I Raudatul Mubtadiin Jakarta Utara dan berijazah tahun 2008.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs dan menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang, berijazah pada tahun 2011, selama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Daar El-Qolam penulis mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bakti Husada dan Pramuka.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/MA dan menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Daar El-Qolam, berijazah pada tahun 2014, selama menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Daar El-Qolam penulis tetap aktif dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, seperti SBH dan Pramuka menjadi anggota, serta Hadroh.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D3 Perbankan Syariah dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.